



INTERAKSI MANUSIA & KOMPUTER

LINGKUNGAN FISIK DAN ASPEK ERGONOMIK PART 2

POKOK BAHASAN

1. Lingkungan Fisik
2. Perancangan Lingkungan Fisik



LINGKUNGAN FISIK

Lingkungan Fisik yang mendukung komputasi telah berevolusi kini tidak hanya dari stasiun kerja namun juga menjadi konfigurasi Publik/ Personal baik yang bersifat menetap maupun bergerak.

Contoh : Penggunaan ATM

Hal Yang Harus Diperhatikan dalam merancang Lingkungan Fisik

1. Keamanan
2. Efisiensi
3. Ruang Pengguna
4. Ruang Kerja
5. Pencahayaan
6. Kegaduhan
7. Polusi

1. Keamanan : Menciptakan suatu lingkungan fisik komputasi yang aman. Hal ini merupakan pertimbangan utama pada sebuah sistem, terutama sistem yang digunakan pada misi-misi yang berbahaya.
2. Efisiensi : Sistem tidak seharusnya mengharuskan pengguna untuk bekerja lebih dari yang diperlukan. Jika cara manipulasi piranti fisik bersifat kaku atau tidak konsisten dengan kemampuan manusia maka efisiensi sistem tersebut akan menurun

3. Ruang Pengguna: Tingkat kenyamanan pengguna ketika menggunakan suatu sistem harus diperhatikan. Jika perancang fisik tidak memadai pengguna dapat merasakan kelelahan, kesakitan bahkan sampai cedera

4. Ruang Kerja : Pengguna perlu diberi kemampuan objek kerja

5. Pencahayaan : Cahaya sekitar dapat mempengaruhi jarak pandang ke layar tampilan

6. Kegaduhan : Kegaduhan dapat mempengaruhi kemudahan pengguna menggunakan antar muka yang berhubungan dengan pendengaran

7. Polusi : Sejumlah lingkungan industry misalnya pabrik atau gudang, sangat harus dipertahankan kebersihannya. Seringkali pengguna harus bekerja dalam lingkungan kotor atau berminyak. Piranti seperti papan ketik dan Mouse akan mudah rusak apabila dioperasikan pada lingkungan seperti itu.